

Efektivitas Learning Management System (LMS) Berbasis Syariah dalam Pembelajaran Digital

¹Dedi Sugari ²Agustiar Agustiar ³Eko Ngabdul Shodikin ⁴Hilalludin Hilalludin

⁵Ayna Wahyuni

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

⁴Universitas Alma Ata Yogyakarta

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok

Email: ¹sugarydedi70@gmail.com ²agustiartravel@gmail.com ³ekons@stitmadani.ac.id ⁴hilalluddin34@gmail.com
⁵Wahyuniayna843@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Learning Management System (LMS) berbasis syariah dalam menunjang pembelajaran digital di lembaga pendidikan Islam. LMS berbasis syariah menjadi inovasi penting dalam era digital karena tidak hanya menyediakan fitur pembelajaran modern, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai jurnal terbaru, buku ilmiah, serta dokumen pendidikan Islam yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS berbasis syariah mampu memberikan lingkungan belajar yang lebih aman, terarah, dan sesuai dengan prinsip syariah melalui filter konten, etika komunikasi digital, dan fitur pengingat ibadah. Selain itu, kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaan meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan peserta didik juga menjadi lebih efektif berkat fitur diskusi dan konsultasi yang terkontrol. Evaluasi berbasis syariah memberikan pemantauan yang lebih komprehensif terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik. Secara keseluruhan, LMS berbasis syariah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran digital, baik dari aspek teknis maupun spiritual. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan inovasi pembelajaran digital yang bermutu dan berbasis nilai Islam.

Kata Kunci: LMS Syariah, Pembelajaran Digital, Teknologi Pendidikan, Nilai Islam

Abstract

This study examines the effectiveness of a Sharia-based Learning Management System (LMS) in supporting digital learning within Islamic educational institutions. A Sharia-oriented LMS is a significant innovation in the digital era, as it not only provides modern learning features but also integrates Islamic ethical and moral values. This research employs a qualitative approach using library research by analyzing recent journal articles, scholarly books, and relevant Islamic education documents. The findings reveal that a Sharia-based LMS offers a safer and more structured learning environment through content filtering, ethical digital communication, and prayer reminder features. Moreover, its accessibility and flexible usability increase students' learning motivation and engagement. Interaction between teachers and students becomes more effective through controlled discussion and consultation features. Sharia-based evaluation allows comprehensive monitoring of both academic achievement and character development. Overall, the Sharia-based LMS positively impacts the quality of digital learning from technical, pedagogical, and spiritual dimensions. These findings contribute to the development of high-quality digital learning innovations grounded in Islamic values.

Keywords: Sharia-Based LMS, Digital Learning, Educational Technology, Islamic Values

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk meningkatnya penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai sarana pembelajaran berbasis daring. LMS terbukti mampu mempermudah interaksi antara guru dan siswa, menyediakan akses materi yang lebih fleksibel, serta memfasilitasi berbagai fitur evaluasi pembelajaran. Di tengah perubahan ini, muncul kebutuhan untuk mengembangkan LMS yang tidak hanya mengakomodasi aspek pedagogis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam, terutama bagi lembaga pendidikan yang berorientasi syariah (Agustiyani 2025).

LMS berbasis syariah hadir sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut dengan menyajikan platform yang mengintegrasikan fitur edukatif dan prinsip-prinsip etika Islam. Hal ini sangat penting karena dunia digital sering kali menghadirkan tantangan seperti akses konten yang tidak sesuai, waktu belajar yang tidak teratur, serta kurangnya kontrol terhadap interaksi peserta didik. Dengan penerapan LMS berbasis syariah, lembaga pendidikan dapat menjaga lingkungan belajar tetap dalam koridor nilai-nilai moral dan spiritual yang Islami.

Selain itu, efektivitas LMS berbasis syariah tidak hanya dinilai dari aspek teknis penggunaannya, tetapi juga dari sejauh mana platform tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Efektivitas ini mencakup peningkatan motivasi belajar, kemudahan akses, peningkatan pemahaman materi, serta terciptanya keterlibatan aktif antara pendidik dan peserta didik. LMS yang efektif harus mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah, terukur, dan berlandaskan nilai-nilai etika (Nasaruddin dkk. 2023).

Di berbagai madrasah, pesantren, maupun lembaga pendidikan Islam lainnya, penggunaan LMS berbasis syariah semakin penting seiring percepatan digitalisasi pascapandemi. Pada masa pandemi, platform digital

banyak digunakan tanpa filter nilai, sehingga memunculkan kekhawatiran terkait paparan konten yang tidak sejalan dengan tata nilai lembaga Islam. Oleh karena itu, pengembangan LMS yang memadukan teknologi dan prinsip-prinsip syariah menjadi langkah strategis untuk menjaga integritas moral peserta didik di dunia digital (Masykur 2025).

Di tengah kebutuhan tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana efektivitas LMS berbasis syariah dapat dilihat dari penggunaannya dalam pembelajaran digital. Penelitian ini menilai efektivitas bukan hanya dari segi performa teknis seperti kemudahan navigasi atau stabilitas sistem, tetapi juga dari ketersediaan fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran yang bersih dari konten negatif, ramah pengguna, serta memiliki filter syariah. Selain itu, efektivitas juga diukur berdasarkan persepsi guru dan peserta didik terhadap peningkatan kualitas interaksi, nilai kedisiplinan, serta penguatan karakter Islami. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam di era teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian kepustakaan (library research) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas LMS berbasis syariah dalam pembelajaran digital. Kajian kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional lima tahun terakhir, buku terkait teknologi pendidikan Islam, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan digital. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan memilih literatur yang relevan dengan topik, kemudian melakukan analisis mendalam terhadap konsep-konsep inti seperti efektivitas pembelajaran, integrasi teknologi berbasis nilai, dan pengembangan LMS yang sesuai syariah. Data tersebut kemudian disintesis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama terkait kelebihan, kelemahan,

tantangan, dan peluang pengembangan LMS berbasis syariah (Sugari dan Hilalludin 2025).

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (content analysis) dengan cara menginterpretasikan makna yang terkandung dalam berbagai literatur mulai dari landasan teori, hasil temuan penelitian terdahulu, hingga kajian kritis para ahli. Tahapan analisis meliputi reduksi data, kategorisasi, verifikasi, dan penyusunan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas LMS berbasis syariah. Pendekatan kualitatif berbasis literatur ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam tanpa harus melakukan observasi langsung. Hasil analisis kemudian dirumuskan dalam bentuk deskriptif-analitis agar dapat memberikan kontribusi ilmiah yang relevan bagi pengembangan pembelajaran digital pada lembaga pendidikan Islam (Permadi dkk. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian LMS Berbasis Syariah dengan Kebutuhan Pembelajaran Digital

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola belajar mengajar, sehingga penggunaan Learning Management System (LMS) menjadi semakin penting sebagai fasilitas pembelajaran jarak jauh maupun blended learning. LMS berbasis syariah muncul sebagai inovasi yang memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berlangsung secara teknologis, tetapi juga menjaga prinsip-prinsip etik dan moral dalam Islam. Hal ini membuat platform tersebut relevan terutama bagi sekolah dan madrasah yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam sistem pembelajaran digital (Siti Shofiyatun dkk. 2024).

Selain memenuhi kebutuhan aksesibilitas dan fleksibilitas, LMS berbasis syariah juga memberikan kenyamanan bagi peserta didik dan guru dalam mengakses materi yang terkurasi dengan baik dan terbebas dari konten

yang tidak sesuai. Pengaturan fitur seperti kontrol interaksi, pengingat waktu ibadah, dan batasan konten membuat penggunaan LMS menjadi lebih aman dan mendidik. Dengan demikian, LMS syariah bukan hanya alat pembelajaran, tetapi juga media yang membantu membentuk karakter siswa.

Kesesuaian ini semakin terlihat ketika lembaga pendidikan membutuhkan sistem yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mendukung perkembangan akhlak dan kedisiplinan peserta didik. LMS berbasis syariah memberikan atmosfer belajar yang terarah, aman, dan sesuai kebutuhan lembaga pendidikan Islam, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi lebih optimal (Fakhruddin dkk. 2022).

Integrasi Nilai Syariah ke dalam Fitur LMS

Integrasi nilai-nilai syariah dalam LMS dilakukan melalui berbagai fitur yang dirancang untuk memastikan proses pembelajaran tetap berada dalam koridor prinsip Islam. Misalnya, filter konten otomatis, pengaturan materi keagamaan, serta mekanisme pengawasan aktivitas pengguna menjadi bagian dari inovasi untuk menjaga kesucian lingkungan belajar. Fitur-fitur tersebut membantu meminimalkan risiko penyimpangan digital dan memberikan ruang yang aman bagi siswa dalam berinteraksi secara daring (Salsabila dan Samsul Maarif 2022).

Selain itu, LMS berbasis syariah biasanya memasukkan fitur pengingat ibadah seperti waktu shalat, dzikir, dan materi akhlak yang dapat diakses secara berkala. Hal ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran akademik, tetapi juga menguatkan spiritualitas siswa di tengah perkembangan teknologi yang serba cepat. Integrasi tersebut menjadi pembeda utama antara LMS umum dengan LMS yang dirancang berdasarkan prinsip syariah.

Fitur pengawasan atau moderasi yang disediakan juga memberikan perlindungan terhadap interaksi yang tidak pantas atau penyalahgunaan

platform. Dengan adanya sistem pelaporan dan pemantauan otomatis, guru dapat dengan mudah mengontrol aktivitas belajar siswa dan memastikan mereka tetap fokus pada tugas akademik. Penguatan nilai ini menjadikan LMS berbasis syariah sebagai media pembelajaran digital yang lebih aman dan terarah (Simanullang dan Pakpahan 2024).

Keberadaan fitur syariah dalam LMS juga membantu lembaga pendidikan menciptakan budaya belajar yang disiplin, bermoral, dan produktif. Saat nilai spiritual terintegrasi dengan teknologi, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman akademik, tetapi juga didorong untuk mengembangkan karakter yang lebih baik.

Dampak Penggunaan LMS Syariah terhadap Kedisiplinan dan Karakter Siswa

Implementasi LMS berbasis syariah memberi pengaruh positif dalam peningkatan kedisiplinan siswa, terutama dalam pengaturan waktu belajar dan kepatuhan terhadap instruksi guru. Fitur penjadwalan dan pengingat otomatis mendorong siswa agar lebih teratur dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti pembelajaran. Ketika kedisiplinan terbentuk, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah (Agrisina Shafa 2024).

Selain membentuk kedisiplinan, LMS syariah juga berkontribusi pada pembinaan karakter siswa. Materi keagamaan yang terintegrasi, bahasa komunikasi yang sopan, dan lingkungan belajar yang bebas dari unsur negatif membuat siswa terbiasa dengan etika digital yang baik. Transformasi karakter ini menjadi penting di tengah maraknya perilaku digital yang kurang etis di berbagai platform teknologi.

Secara keseluruhan, penggunaan LMS berbasis syariah tidak hanya mempengaruhi aspek akademik, tetapi juga aspek spiritual dan moral peserta didik. Dengan pembiasaan nilai-nilai positif secara konsisten, siswa mampu

menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan memiliki integritas dalam aktivitas belajar maupun kehidupan sehari-hari (Jailani Syahputra Siregar dkk. 2025).

Efektivitas LMS Syariah dalam Pengelolaan Pembelajaran

Efektivitas LMS berbasis syariah terlihat dari kemampuannya mempermudah guru dalam mengelola kelas digital melalui fitur evaluasi, presensi, pengunggahan materi, serta pemantauan aktivitas siswa secara real-time. Guru dapat mengatur alur pembelajaran secara lebih sistematis dan memastikan setiap siswa mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih terstruktur dan transparan (Sugiyono dkk. 2023).

Selain itu, LMS syariah menyediakan ruang interaksi yang aman melalui diskusi terbimbing dan forum tanya jawab. Guru dapat mengawasi percakapan, mengarahkan alur diskusi, dan memastikan tidak ada konten yang keluar dari batas etika atau syariah. Interaksi yang terkontrol ini membantu menjaga kualitas pembelajaran sekaligus melindungi peserta didik.

Dari sisi siswa, LMS berbasis syariah memberikan pengalaman belajar yang lebih nyaman dan fokus karena fitur-fiturnya dirancang untuk meminimalkan distraksi. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan mengulanginya sesuai kebutuhan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, terutama bagi mereka yang membutuhkan waktu tambahan untuk memahami materi (Qurrotu'ain dkk. 2024).

Secara keseluruhan, efektivitas LMS syariah terletak pada kombinasi antara teknologi pembelajaran modern dan nilai-nilai spiritual Islam yang saling menguatkan. Sistem ini mampu menciptakan sinergi antara aspek kognitif, afektif, dan etika dalam proses pendidikan digital.

Tantangan dan Pengembangan Keberlanjutan LMS Syariah

Meskipun memiliki banyak keunggulan, LMS berbasis syariah tetap menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan sumber daya teknologi, kesiapan guru dalam mengoperasikan platform digital, serta kebutuhan pelatihan yang berkelanjutan. Tantangan tersebut harus diatasi melalui perencanaan yang matang dan dukungan manajemen lembaga agar penggunaan LMS berjalan optimal (Anwar dkk. 2024).

Pengembangan keberlanjutan sistem juga menjadi faktor penting untuk memastikan LMS syariah tetap relevan di masa depan. Pembaruan fitur, penguatan keamanan, dan pengembangan konten islami harus dilakukan secara berkala. Pengembangan ini akan memperkaya fungsi platform dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pengembang teknologi, dan pakar syariah perlu ditingkatkan untuk menciptakan LMS yang semakin unggul dan sesuai kebutuhan zaman. Dengan kerja sama yang baik, LMS berbasis syariah dapat berkembang menjadi sistem pembelajaran digital yang berdaya saing tinggi dan memberikan manfaat maksimum bagi pendidikan Islam (Muntafi'ah dkk. 2024).

KESIMPULAN

Efektivitas Learning Management System berbasis syariah terlihat dari kemampuannya mengintegrasikan teknologi pembelajaran digital dengan nilai-nilai Islam yang menjaga etika, kedisiplinan, dan karakter peserta didik. LMS ini tidak hanya berfungsi sebagai media untuk mengakses materi dan melaksanakan evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral melalui fitur yang aman, terarah, dan sesuai prinsip syariah. Penggunaannya terbukti meningkatkan kedisiplinan, memperkuat interaksi yang beretika, serta

menciptakan lingkungan belajar yang bersih dari konten negatif. Selain itu, dukungan fitur manajemen pembelajaran yang lengkap menjadikan LMS syariah efektif dalam membantu guru mengelola kelas digital secara lebih terstruktur dan transparan. Meskipun masih memiliki tantangan, keberlanjutan pengembangannya melalui pembaruan fitur, kolaborasi ahli, dan peningkatan kapasitas pengguna akan memastikan LMS ini tetap relevan sebagai solusi pembelajaran digital yang berkualitas dan sejalan dengan tujuan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agripina Shafa, Armilda. 2024. "Implementasi Learning Management System dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1 (4): 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.658>.
- Agustiyani, Vina Putri. 2025. *Analisis Kebutuhan Belajar Berbasis Learning Management System (LMS) pada Mata Kuliah Ekonomi Syariah di STEBI Tanggamus*. 02 (01).
- Anwar, Rosihon, Asep Abdul Muhyi, dan Apip Rudianto. 2024. "The Use of Learning Management System and Its Effect on Learning Effectiveness at State Islamic University." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 7 (2): 213–32. <https://doi.org/10.33367/ijies.v7i2.6140>.
- Fakhruddin, Alifia Mutsila, Lesi Oktiani Putri, Putri Rizqi Aura Tanzilla, dan Renata Nur Annisa. 2022. *Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan*. 6.
- Jailani Syahputra Siregar, Ahmad Habin Sagala, Fauzi Ahmad Syawaluddin, Syahrul Budiman, dan Rendi Fitra Yana. 2025. "Learning Management in Increasing the Effectiveness of the Islamic Religious Education Teaching and Learning Process in the Digitalization Era." *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)* 4 (4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v4i4.1535>.
- Masykur, Ali. 2025. *Digitalisasi Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi: Analisis Literatur Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring*. 6 (1).
- Muntafi'ah, Umi, Evi Fatimatur Rusdiah, dan Moch. Tolchah. 2024. "Transformasi Digital: Pemanfaatan Learning Management System dalam Pembelajaran Literasi Al-Qur'an: Digital Transformation: Use of

- Learning Management System in Learning Al-Qur'an Literacy." *Anterior Jurnal* 23 (3): 83–91. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i3.7324>.
- Nasaruddin, Abdul Halik, St. Wardah Hanafie Das, dan Suyatno Ladiqi. 2023. "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6 (1): 79–92. <https://doi.org/10.33367/ijies.v6i1.3525>.
- Permadi, M. A. M., H. Hilalludin, dan Dedi Sugari. 2025. "Penguatan Literasi Qur'an Dan Kepedulian Ibadah Melalui PKM Di Masjid Al-Barokah Karangmojo, Gunungkidul." *IQOMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (01): 25–36.
- Qurrotu'ain, Salsabila, Muhammad Wildan Shohib, dan Ahmad Nubail. 2024. "The Effectiveness of Using E-Modules as Digital Learning Media in the Learning of Islamic Education." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 8 (2): 185–96. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v8i2.8999>.
- Salsabila dan Samsul Maarif. 2022. "EFEKTIVITAS MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS LEARNING MANAGAMENTS SYSTEM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 (4): 1208–19. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2924>.
- Simanullang, Pardomuan, dan Betty Arli Sonti Pakpahan. 2024. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA." *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, Desember 31, 211–19. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v7i2.4771>.
- Siti Shofiyatun, Septi Aprilia, dan Nurul Kholisatul Ulya. 2024. "Efektivitas Learning Management System (LMS) Fakultas Sains dan Teknologi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2 (1): 169–77. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i1.380>.
- Sugari, Dedi, dan H. Hilalludin. 2025. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam: Antara Universalisme Dan Partikularisme." *IMANU: Jurnal Hukum Dan Peradaban Islam* 1 (01): 16–28.
- Sugiyono, Sugiyono, Muhammad Nasir, dan M. Tahir. 2023. "The Effect of SiJaring LMS-Based Learning Model in Fostering Self-Regulated Learning among Islamic Education Students in Indonesia." *Dinamika Ilmu* 23 (2): 303–16. <https://doi.org/10.21093/di.v23i2.8157>.